



SULTAN PANGGIL BUPATI/WALIKOTA TERPILIH 5 Jam Bahas Efisiensi Anggaran dan Sampah

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengumpulkan kepala daerah terpilih di DIY di Gedhong Wilis, Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (5/2).

Dalam pertemuan tertutup selama 5 jam (pukul 08.30-13.30 WIB) tersebut, dibahas berbagai isu strategis seperti efisiensi anggaran, sampah dan program pembangunan daerah.

Hadir Bupati dan Wakil Bupati Bantul Terpilih Abdul Halim Muslih dan Haris Suharyanta, Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul Terpilih Endah Subekti dan Joko Parwoto, Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta Terpilih Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, serta Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo Terpilih Agung Setiawan dan Ambar Purwoko. Sedangkan Bupati Sleman Terpilih Harda Kiswaya hadir tanpa didampingi wakilnya, Danang Maharsa.

Ditemui se usai pertemuan, Hasto Wardoyo mengatakan, selain efisiensi anggaran, Sultan juga menyoroti masalah sampah sebagai isu utama yang perlu segera diatasi. Gubernur DIY optimis persoalan sampah akan lebih cepat teratasi karena adanya pembangunan sejumlah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Bantul yang bisa dimanfaatkan. Sehingga seharusnya ke depan

masalah sampah bisa diselesaikan lebih cepat. "Kalau untuk Kota Yogya efisiensi anggaran akan dialokasikan untuk penanganan sampah dan lingkungan. Sampah atau lingkungannya harus ada refocusing atau konvergensi, jadi mengerucut ke arah sampah. Itu salah satunya menjadi prioritas karena sampah itu juga bagian dari lingkungan dan sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia," paparnya.

Menurut Abdul Halim Muslih, Sultan HB X menekankan pentingnya bekerja dengan sungguh-sungguh serta memahami perubahan yang tengah terjadi. Program Pemerintah diharapkan lebih bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat. Sultan juga mengingatkan kepala daerah terpilih agar berhati-hati dalam mengambil kebijakan, namun tetap progresif dalam menjalankan program pembangunan.

"Di Bantul, langkah efisiensi yang sedang dilakukan meliputi pemangkasan perjalanan dinas, pengurangan belanja alat tulis kantor (ATK), serta pengurangan anggaran makan dan minum. Hasil dari refocusing ini nantinya akan dialokasikan untuk program pengentasan kemiskinan serta perbaikan infrastruktur guna mengatasi ketimpangan antara wilayah perkotaan dan desa," paparnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005